

Pengaruh *DAR, ROA, NPM* terhadap *PBV* pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Kevin Rizky Dwiputra, Silvi Reni Cusyana

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

Jl. Ir. H. Juanda No. 77, Cirendeui, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

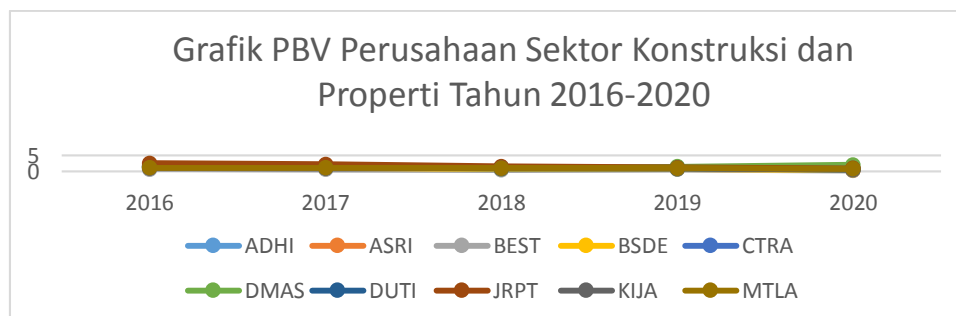
kevinrizky4472@gmail.com , silvirenic@yahoo.com

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *DAR, ROA* dan *NPM* sebagai variabel independen terhadap *PBV* sebagai variabel dependen secara signifikan dan parsial serta simultan. Investasi saham pada perusahaan konstruksi dan properti sangat menarik untuk di analisa karena pergerakannya yang berubah-ubah dan memiliki tingkat persaingan yang ketat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kausal, yang menggunakan pengumpulan data sekunder dan didapatkan dari website resmi www.idx.co.id. Teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling, sedangkan teknik analisa data menggunakan Analisa Regresi Linear Berganda. Dari analisis dengan uji t (t-tabel) *DAR* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *PBV* dengan memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,290 > 1,998$, *ROA* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *PBV* dengan memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,401 < 1,998$ dan *NPM* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *PBV* dengan menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-1,812 < 1,998$. Secara simultan menunjukkan pengaruh positif signifikan dengan F hitung $> F$ tabel yaitu $12,932 > 2,75$. Terdapat pengaruh yang kuat antara rasio keuangan *DAR, ROA* dan *NPM* terhadap *PBV* secara simultan.

Kata Kunci: Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, Price to Book Value

I. PENDAHULUAN

Bisnis konstruksi, dan properti adalah bisnis yang diketahui memiliki karakteristik yang berubah, persaingan yang ketat dan kompleks. Investasi saham adalah investasi yang mampu memberikan keuntungan yang cukup menjanjikan dan menguntungkan. Nilai perusahaan memegang peranan yang cukup penting dikarenakan dengan nilai perusahaan yang maksimal akan diikuti oleh kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan akan mencapai nilai maksimal, jika perusahaan menggunakan hutang yang banyak yang disebut dengan corner optimum debt decision. Kebijakan hutang bisa digunakan untuk melahirkan nilai perusahaan yang diinginkan. Selain kebijakan hutang, faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, jika suatu perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan profitabilitas dan semakin baik pertumbuhan profitabilitas maka prospek perusahaan dimasa depan juga akan semakin baik, maka semakin baik juga nilai perusahaan dimata investor.



Gambar 1. Grafik Pergerakan PBV pada Perusahaan Konstruksi dan Properti tahun 2016 – 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan Konstruksi dan Properti memiliki nilai PBV yang berfluktuasi setiap tahunnya. PBV tertinggi diperoleh PT Jaya Real Properti pada tahun 2016.

PBV suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain resiko, kebijakan deviden, return on asset, return on equity, firm size, tingkat pertumbuhan dan leverage. Variabel yang digunakan oleh penelitian ini adalah Debt to Asset Ratio, Return on Asset dan Net Profit Margin.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (dalam Suganda 2018) menyatakan signalling theory adalah tindakan yang diambil dari manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor mengenai prospek perusahaan, lalu mengasumsikan bahwa investor dan manajer memiliki informasi yang sama mengenai prospek perusahaan yang disebut dengan informasi simetris (*symmetric information*).

2.2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan atau *agency theory* menjelaskan bahwa pada umumnya pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal memiliki kepentingan yang berbeda. Menurut Supriyono (2018) keperilakuan teori agensi (keagenan) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal kontrak agen untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agen diberi kewenangan dalam pembuatan keputusan.

2.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan adalah nilai atau harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2015).

Menurut Hery (2017), Indikator-indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*. Dalam penelitian ini nilai perusahaan yang digunakan oleh peneliti adalah PBV. *Price Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. *perhitungan dari price to book value yaitu harga pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham (Hery, 2017)*

2.4. Kebijakan Hutang

Pengertian kebijakan hutang menurut Pertiwi dkk (2016), adalah bahwa kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya.

Menurut Horne dan Wachowicz, (2018) ada beberapa rasio hutang, yaitu *debt to equity ratio*, *debt to total asset ratio* dan *debt-to total capitalization ratio*. Dalam metode pengukuran kebijakan hutang pada penelitian ini maka peneliti memilih menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR). Rasio ini menekankan pada peran penting hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang.

2.5. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio untuk mengukur profitabilitas antara lain adalah *Gross Profit Margin (GPM)*, *operating profit margin*, *operating ratio*, *net profit margin (NPM)*, *return on assets (ROA)* dan *return on equity (ROE)*. Pada penelitian ini maka peneliti memilih ROA dan NPM sebagai rasio pengukuran profitabilitas.

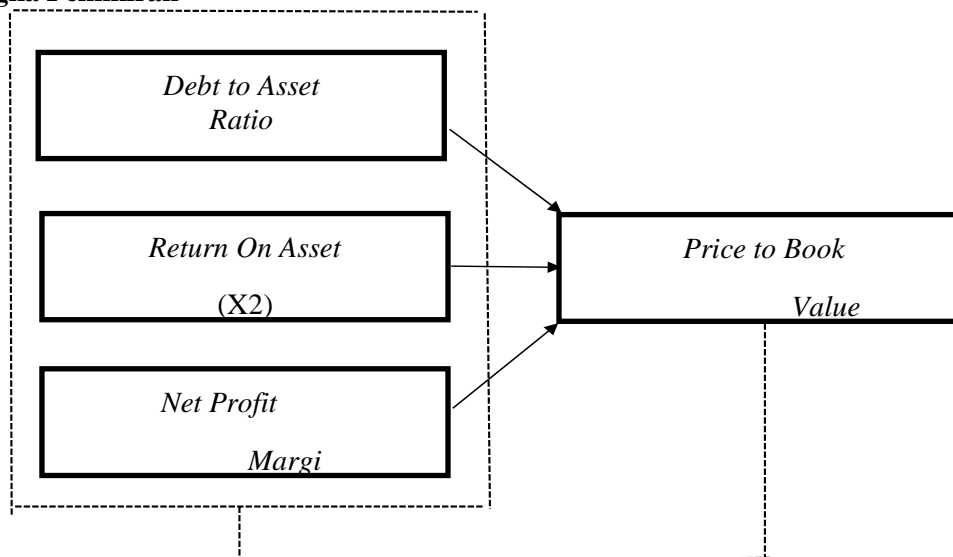
2.5.1. Return On Assets

Harmono (2015) mengungkapkan bahwa *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan *aset-aset* yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin efisien pengguna aktiva sehingga akan memperbesar laba.

2.5.2. Net Profit Margin

Harmono (2015) mengungkapkan bahwa *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan *aset-aset* yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin efisien pengguna aktiva sehingga akan memperbesar laba

Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X1 = *Debt to Asset Ratio*

X2 = *Return On Asset*

X3 = *Net Profit Margin*

Y = *Price to Book Value*

———— = Garis lurus menandakan hubungan *variable* secara parsial.

----- = Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit*

Margin Terhadap Price to Book Value Secara Bersama – sama.

2.6. Hipotesis

2.6.1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

Perusahaan menganggap bahwa penggunaan utang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. DAR adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung utang yang dimiliki korporasi tersebut. Apabila hasil dari *debt to asset ratio* tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya..

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *debt to asset ratio* terhadap *price to book value*

2.6.2. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam memanfaatkan total *asset* yang dimiliki perusahaan. Laba dapat mempengaruhi minat investor karena perusahaan yang berhasil akan menghasilkan laba yang stabil. Dengan laba yang tinggi maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat hal tersebut akan berdampak pada PBV yang meningkat.

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *return on asset* terhadap *price to book value*.

2.6.3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value*.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Dalam hal ini perusahaan semaksimal mungkin untuk menekan beban-beban yang dapat mengurangi laba perusahaan, salah satunya adalah dengan menciptakan efisiensi operasional usaha seperti biaya periklanan atau pajak.

Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham.

2.6.4. Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Return on Assets*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Price to Book Value* secara bersama-sama.

Berdasarkan hipotesis pengaruh *debt to asset ratio*, *return on assets* dan *net profit margin* terhadap *price to book value* secara sendiri – sendiri dirumuskan bahwa pengaruh *debt to asset ratio*, *return on assets* dan *net profit margin* terhadap *price to book value* yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan. Belum ada penelitian yang membahas mengenai pengaruh *debt to asset ratio*, *return on assets* dan *net profit margin* terhadap *price to book value* secara bersama – sama.

H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan *earning volatility*, *dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kausal. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif. Metode deskriptif kausal adalah metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab – akibat dan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini berjenis data sekunder yaitu data kuantitatif yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id sedangkan data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dalam sektor konstruksi dan properti tahun periode 2016-2020.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Debt to Asset Ratio

Pengertian *debt to assets ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki korporasi tersebut. Menurut Kasmir (2015) *debt to asset ratio* juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan aset korporasi, perhitungan rasio DAR yaitu :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return On Asset

Menurut Kasmir (2015), *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2015) menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net *income* dari kegiatan operasi pokoknya002E.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Price to Book Value

PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya yang didukung oleh Jones (2000) dalam Musdalifah, Sri, dan Maryam (2015), bahwa PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

3.2. Data dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan properti dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Teknik pengambilan sampel untuk diteliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan sumber data yang di yakini paling akurat sehingga memudahkan peneliti untuk meneliti obyek atau situasi sosial yang sedang diteliti”.

Tabel 1. Penentuan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Total Perusahaan sub sektor Konstruksi dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.	68
Pengurangan Sampel Kriteria 1 :	
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunan	(0)
Pengurangan Sampel Kriteria 2 :	
Perusahaan <i>sub</i> sektor Konstruksi dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang tidak menyampaikan laporan keuangan 5 tahun secara berturut-turut.	(8)
Pengurangan Sampel Kriteria 3 :	
Perusahaan yang belum menerbitkan laporan tahunan periode 2020.	(42)
Jumlah perusahaan yang dapat menjadi sampel yang terseleksi sesuai kriteria :	15

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti pilih pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kepustakaan.

3.4. Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), “Analisis statistik deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan dan mendeskripsikan hal mengenai variabel secara umum, penelitian ini menggunakan tabel distribusi yang menunjukkan data nilai terbesar, terkecil, *mean* dan standar deviasi”.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak”.

Uji Multikolinearitas

Menurut Purnomo (2017), “Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi, ntuk melakukan uji multikolinearitas dapat menggunakan VIF (Variance Inflation Factor), apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat kolinearitas yang sangat tinggi sedangkan apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas”.

Uji Autokorelasi

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), “Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada

kolerasi kesalahan pengganggu dari satu observasi ke observasi lainnya”.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), “Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu observasi ke observasi yang lain”.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda.

Adapun persamaan regresi penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + SE \quad (1)$$

Keterangan:

Y : *Price to Book Value*

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi dari setiap variabel independen

X1 : *Debt to Asset Ratio*

X2 : *Return On Assets*

X3 : *Net Profit Margin*

SE : Standar eror

Koefisien Determinasi (R Square)

Menurut Ghozali (2018), “Tujuan dari koefisien determinasi (R Square) adalah mengukur seberapa besar kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu”.

Uji Statistik (t - test)

Menurut Ghozali (2018), “Uji statistik t merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, pengujian statistik t (t – test) dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian dilakukan dengan kriteria antara lain :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen”.

Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018), “Hasil uji statistik F dapat dilihat berdasarkan signifikansi. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya semua variabelindependen secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen”.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *net profit margin* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan properti tahun 2016 – 2020. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2016 –2020.

Tabel 2. Perusahaan sub sektor Konstruksi dan Properti yang Menjadi Objek Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adhi Karya Tbk	ADHI
2	Alam Sutera <i>Realty</i> Tbk	ASRI
3	Bekasi Fajar <i>Industrial Estate</i> Tbk	BEST
4	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
5	Ciputra <i>Development</i> Tbk	CTRA
6	Puradelta Lestari Tbk	DMAS
7	Duta Pertiwi Tbk	DUTI
8	Jaya Real <i>Property</i> Tbk	JRPT
9	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
10	Metropolitan <i>Land</i> Tbk	MTLA
11	Plaza Indonesia <i>Realty</i> Tbk	PLIN
12	Pakuwon Jati Tbk	PWON
13	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RBMS
14	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM
15	Sumarecon Agung Tbk	SMRA

Sumber : Data Diolah, 2020

4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.

Menurut Ghozali (2018), “Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel – variabel penelitian, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi”.

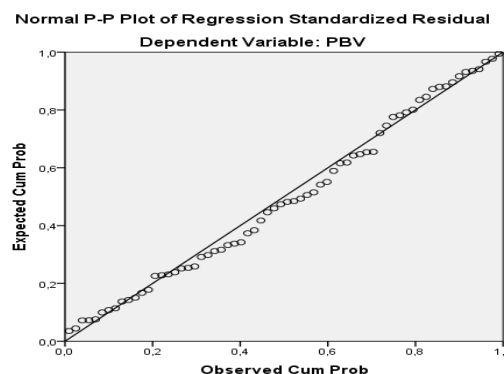
Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	66	0,03	0,85	0,3854	0,18519
ROA	66	-0,04	0,18	0,0456	0,04094
NPM	66	-0,46	0,50	0,2193	0,20940
PBV	66	0,15	2,47	1,1652	0,58428
Valid N (listwise)	66				

Sumber : Data sekunder – hasil olah data SPSS

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,45794341
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,070
	Negative	-0,045
Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder – Hasil olah data SPSS

Uji Multikolinearitas**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DAR	0,927	1,078
ROA	0,261	3,832
NPM	0,258	3,880

Sumber : Data sekunder – hasil olah data SPSS

Uji Autokorelasi**Tabel 6.** Hasil Uji Autokorelasi *Durbin Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,621 ^a	0,386	0,356	0,46889	2,118

a. Predictors: (Constant), NPM, DAR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder – Hasil olah data SPSS

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 7.** Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	0,557	0,093		5,964	0,000

DAR	-0,133	0,182	-0,088	-0,731	0,467
ROA	-1,823	1,548	-0,268	-1,178	0,243
NPM	-0,220	0,305	-0,165	-0,721	0,474

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder – Hasil olah data SPSS

4.3. Hasil Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R Square)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 38,5% yang berarti bahwa variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 ^a	0,385	0,355	0,46924

a. Predictors: (Constant), NPM, DAR, ROA

Sumber: Data Sekunder – Hasil olah data SPSS

Uji Statistik (t – test)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t (t – test)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,411	0,167		2,456	0,017
	DAR	1,073	0,326	0,340	3,290	0,002
	ROA	12,264	2,787	0,872	4,401	0,000
	NPM	-1,010	0,557	-0,362	-1,812	0,075

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder – Hasil olah data SPSS

Persamaan regresi yang didapat berdasarkan tabel di atas adalah :

$$Y = 0,411 + 1,073X_1 + 12,264X_2 - 1,010X_3 \quad (2)$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pengaruh dari masing – masing variabel independen yaitu debt to asset ratio, return on asset, dan net profit margin terhadap variabel dependen yaitu price to book value yang dilihat dari angka B untuk melihat arah tanda, nilai t (t hitung) dan nilai signifikan (sig). Hasil dari uji t menunjukkan variabel debt to asset ratio memiliki nilai t hitung sebesar 3,290 dan nilai t tabelnya sebesar 1,99897 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,290 > 1,998 dengan koefisien regresi sebesar 1,073 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis pertama diolak yang berarti variabel independen debt to asset ratio berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap price to book value.

Hasil uji t dari variabel return on asset menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,401 dan nilai t tabel sebesar 1,998 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 4,401 > 1,998 dengan koefisien regresi sebesar 12,264 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua diterima yang berarti bahwa variabel independen dividend payout ratio berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap price to book value.

Hasil uji t dari variabel net profit margin menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,812 dan nilai t tabel sebesar 1,998 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu -1,812 < 1,998 dengan koefisien regresi sebesar -1,010 dan nilai signifikansi sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ketiga ditolak yang berarti bahwa variabel independen net profit margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap price to book value.

Tabel 10. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,542	3	2,847	12,932	,000 ^b
	Residual	13,651	62	0,220		
	Total	22,193	65			

a. *Dependent Variable*: PBV
b. *Predictors*: (Constant), NPM, DAR, ROA

Sumber: Data Sekunder – Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 12,932 dan nilai F tabel sebesar 2,75 sehingga $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu $12,932 > 2,75$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio*, *return on asset*, dan *net profit margin* berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap *price to book value*. Setiap perubahan yang terjadi pada *debt to asset ratio*, *return on asset*, dan *net profit margin* secara simultan atau bersama – sama berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value*.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan uji analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Debt to asset ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value*. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji t menunjukkan variabel *debt to asset ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 3,290 dan nilai t tabelnya sebesar 1,99897 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,290 > 1,998$ dengan koefisien regresi sebesar 1,073 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.
2. *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dari variabel *return on asset* menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,401 dan nilai t tabel sebesar 1,998 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,401 > 1,998$ dengan koefisien regresi sebesar 12,264 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. *Net profit margin* berpengaruh *negative* signifikan terhadap *price to book value*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dari variabel *net profit margin* menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,812 dan nilai t tabel sebesar 1,998 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-1,812 < 1,998$ dengan koefisien regresi sebesar -1,010 dan nilai signifikansi sebesar $0,075 > 0,05$.
4. Secara simultan, variabel *debt to asset ratio*, *return on asset*, dan *net profit margin* berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap *price to book value*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 12,932 dan nilai F tabel sebesar 2,75 sehingga $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu $12,932 > 2,75$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2. SARAN

Penelitian berikutnya yang terkait diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dengan saran / masukan yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel independen lainnya seperti *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, *return on investment*, *current ratio*, *quickratio*, *cash ratio* dsb.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel dependen lain yang juga berhubungan dengan saham seperti *price earning ratio*, *return saham*, volatilitas saham dsb.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian lain seperti perusahaan telekomunikasi, retail atau perusahaan di bidang kesehatan yang mampu bertahan di masa pandemi covid 19 yang sedang melanda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Joel F, H. 2018. Fundamentals of Financial. Dalam S. 2018, *15th Edition*. Mason: South-Western: Cengage Learning.
- Dr. Harmono, S. M. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori Khusus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghazali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Dalam I. Ghazali. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta: Grasindo Persada.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2015. DasarDasar Manajemen Keuangan (7th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir, S. M. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- PT Bursa Efek Indonesia. 2021, Maret 18. *Bursa Efek Indonesia*. Diambil kembali dari www.idx.co.id: www.idx.co.id
- Putri Juwita Pertiwi, P. T. 2016. PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA Vol.4 No.1*, 1369-1380.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen. Deepublish.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.